
**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *THINK PAIR SHARE* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VII
SMP N 5 KOTO XI TARUSAN**

Oleh

Widya Eka Putri¹⁾, Ricci Gemarni Tatalia²⁾ & Suci Dwinitia³⁾

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat

Email: ¹widyaekaputri02@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the following problems. First, students are still not skilled in writing the Observation Result Report text. Second, the difficulty in determining the existing structure in the text of the Observation Result Report. This study aims to describe the effect of using the Think Pair Share learning model on the Ability to Write Text on Observation Results of Class VII Students of SMP N 5 Koto XI Tarusan. This type of research is quantitative research. The sample in this study were students of class VII SMP N 5 Koto XI Tarusan, totaling 26 people. The data in this study were the score of the ability to write text on the Observation Result Report before using the Think Pair Share Model and the score for the ability to write the text of the Observation Result Report after using the Think Pair Share learning model for seventh grade students of SMP N 5 Koto XI Tarusan. The results of this study can be concluded as follows. First, the ability to write a text report on the observation results of class VII students of SMP N 5 Koto XI Tarusan before using the Think Pair and Share learning model obtained an average score of 74.35 with a qualification of more than more than enough (LdC). Second, the ability to write a text report on the observation results of class VII students of SMP N 5 Koto XI Tarusans, after using the Think Pair and Share learning model, got an average score of 80.76 with good qualifications (B). Third, based on the results of the t-test, it was obtained $t_{count} > t_{table}$ ($2.18 > 1.71$). So, it can be concluded that the use of the Think Pair and Share learning model has an effect on the ability to write a text on the observation report of grade VII students of SMP N 5 Koto XI Tarusan.

Keywords: Writing, Procedure Text & Think Pair Share

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis teks yang menghasilkan karya sebagai pemikiran dari ranah kemampuan menulis terdapat pada kurikulum 2013. Siswa dituntut aktif dalam mengembangkan ide-ide yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan misalnya dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kegiatan menulis teks laporan hasil observasi untuk menambah pengetahuan dalam menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif baik secara abstrak maupun konkret.

Salah satu teks yang dipelajari adalah materi tentang teks laporan hasil observasi, teks laporan hasil observasi bertujuan untuk menyajikan fakta-fakta yang telah terbukti secara ilmiah melalui pengamatan.

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi harus memperhatikan isi, struktur dan kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan agar menghasilkan laporan teks observasi yang bagus dan tepat.

Menulis teks laporan hasil observasi bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis. Seorang penulis harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya.

Kompetensi Inti (KI-4) yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di

sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. Salah satu Kompetensi Dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah KD4.8 yaitu menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan, kemudian di dalam buku guru diturunkan ke dalam indikator menjadi menulis teks laporan hasil observasi.

Pada kenyataannya saat ini siswa masih kesulitan dalam menulis teks laporan hasil observasi, hal ini juga di dukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Koto XI Tarus yaitu Mariatati, S.Pd. Pada tanggal 30 Juli 2019, dapat diketahui sebagai berikut: (1) kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa masih rendah, karena siswa masih kurang paham dengan materi tentang teks laporan hasil observasi, sehingga hasil teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa belum baik. (2) Siswa belum mampu menuangkan ide atau gagasan yang akan dituliskan ke dalam bentuk teks laporan hasil observasi, karena keterbatasan kosakata yang dikuasai oleh siswa. (3) Siswa belum memahami bagaimana proses penulisan teks laporan hasil observasi karena siswa cenderung menyalin tulisan yang ada di buku atau internet. (4) Siswa kurang mampu menentukan struktur dan kaidah kebahasaan yang membangun dalam teks laporan hasil observasi, karena siswa belum paham tentang struktur dan kebahasaan yang ada dalam teks laporan hasil observasi.

Selanjutnya, wawancara juga dilakukan dengan 10 orang siswa kelas VII SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan. Berdasarkan wawancara dengan siswa tersebut, dapat diketahui sebagai berikut: (1) kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, karena siswa kurang paham tentang materi teks laporan hasil observasi. (2) pada saat menulis teks sebagian siswa-siswi pun masih kebingungan saat menulis teks laporan hasil

observasi, karena belum paham tentang materi teks tersebut. (3) masih rendahnya minat belajarsiswa, karena materi pembelajarannya tidak menarik

Dari hasil wawancara tersebut, maka permasalahan dalam pembelajaran rendahnya minat kemampuan siswa tersebut, diperlukan penyajian materi yang bervariasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

Salah satu cara yang dianggap tepat adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Model *Think Pair and Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Model *Think Pair and Share* dapat memberikan siswa lebih banyak waktu berpikir untuk merespon dan saling membantu.

Model *Think Pair and Share* merupakan model pembelajaran yang menekankan siswa untuk memikirkan pertanyaan yang diberikan guru. Siswa juga diberikan kesempatan untuk memikirkan jawaban dengan cara berpasangan terkait dengan pelajaran. Selanjutnya, tiap-tiap pasangan mendiskusikan hasil jawabannya terkait pelajaran dengan seluruh pasangan di dalam kelas.

Istarani (2014:67) model pembelajaran *Think Pair and Share* atau lebih sering disingkat TPS. Seperti namanya "*thinking*", pembelajaran ini diawali dengan pendidik mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. "*pairing*", pada tahap ini pendidik diminta peserta didik berpasangan-pasangan. Beri kesempatan pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi. Hasil diskusi inter subjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan seluruh pasangan di dalam kelas. Tahap ini dikenal dengan "*sharing*".

Selanjutnya Shoimin (2016:208) model pembelajaran *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan ide "waktu berpikir atau waktu tunggu" yang menjadi faktor kuat dalam

meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan.

Maka model *Think Pair and Share* ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, karena model ini mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan antusias, motivasi, keaktifan dan rasa senang agar siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Keterampilan menulis sangat penting untuk dipelajari oleh siswa, melalui menulis siswa dapat menuangkan ide dan gagasan yang ada dalam pikirannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2015:5), mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Priyatni (2014:76), mengatakan bahwa teks laporan hasil observasi merupakan teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis. Teks laporan hasil observasi bertujuan untuk menginformasikan kondisi objektif sesuatu yang diamati dan dianalisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut.

Selanjutnya, Darmawati (2014:8), menyebutkan bahwa observasi berarti pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah. Data tersebut sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh tanpanya. Metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena yang diselidiki secara sistematis.

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi bertujuan untuk mengembangkan pola pikir dan membantu siswa menuangkan ide-ide. Menulis teks diarahkan kepada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan pendekatan *Think Pair and Share* dengan memperhatikan struktur teks laporan hasil observasi dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:23), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan yaitu sebanyak 108 orang siswa pada tahun ajaran 2020-2021. Sugiyono (2014:81), juga menambahkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pemilihan pengambilan sampel dilakukan dengan *potposie sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa VII.B yang berjumlah 26 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, Jenis tes unjuk kerja. Tes dilakukan dua kali, yaitu menilai keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan menggunakan model *Think Pair Share*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut: Langkah awal dilakukan kelas *pretest* dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. (2) Siswa ditugaskan untuk menulis teks laporan hasil observasi dengan tema "Tanaman Lidah Buaya". (3) Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru, lembar kerja siswa dikumpulkan dan diperiksa berdasarkan indikator penilaian.

Pada kelas *Postets* pengumpulan data dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dengan menggunakan model *Think Pair and Share* langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, guru menjelaskan inti materi tentang teks laporan hasil observasi dan kompetensi yang ingin dicapai yaitu KD 4.8 yaitu menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lain tentang

struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tema “Pohon Kelapa”. *Kedua*, guru memberikan sebuah tema tentang tanaman *Pohon Kelapa* kepada siswa. Setelah itu guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan *Pohon Kelapa* dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban dari pertanyaan guru. pada tahap ini siswa diminta untuk berfikir tentang tema yang telah diberikan oleh guru. *Ketiga*, guru meminta siswa berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Guru memberikan kesempatan kepada siswa selama diskusi untuk menyatukan jawaban atau gagasan dari pendapat masing-masing menjadi sebuah teks laporan hasil observasi yang berkaitan dengan tanaman *Pohon Kelapa*.

Keempat, setelah selesai berdiskusi dengan pasangannya, kemudian guru meminta setiap pasangan untuk berbagi tentang hasil diskusi yang telah dilakukan dengan keseluruhan kelas apa yang telah mereka diskusikan. *Kelima*, pada saat diskusi, guru mengulang membacakan materi pada siswa, dan guru menambahkan materi yang belum pernah dibahas sebelumnya tentang materi pembelajaran pada hari itu. *Keenam*, guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. *Ketujuh*, guru mengakhiri pembelajaran dengan menutup pembelajaran.

Pada pertemuan kedua, diberikan tes (*posttest*) berupa tes unjuk kerja menulis teks laporan hasil observasi dengan tema “Tanaman Kaktus”. Kemudian lembar kerja siswa dikumpulkan.

Setelah data dikumpulkan maka dilanjutkan dengan teknik analisis data yang dimulai dari penskoran, penilaian dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-3 Februari 2021. *Pretest* dilakukan pada tanggal 1 Februari 2021. Perlakuan (*treatment*) dilakukan tanggal 2 Februari 2021 dan *Posttest* dilakukan pada tanggal 3 Februari 2021. Hasil dan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut ini

1. Kemampuan Menulis teks laporan hasil observasi Siswa Kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan Sebelum Menggunakan Model pembelajaran *Think Pair and Share*.

Berdasarkan hasil penelitian maka data secara lengkap tentang teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* sebagai berikut ini. Nilai yang diperoleh siswa secara lengkap yaitu sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 50 berjumlah 1 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 54,16 berjumlah 1 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 62,5 berjumlah 3 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 66,67 berjumlah 1 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 70,83 berjumlah 4 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 75 berjumlah 4 orang. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 79,16 berjumlah 5 orang. *Kedelapan*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 83,33 berjumlah 4 orang. *Kesembilan*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 87,5 berjumlah 3 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Frekuensi Kemampuan Menulis teks laporan hasil observasi Sebelum menggunakan Model pembelajaran *Think Pair and Share* Siswa Kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan

NO	X	F	FX
1	50	1	50
2	54,16	1	54,16
3	62,5	3	187,5
4	66,67	1	66,67
5	70,83	4	283,32
6	75	4	300
7	79,16	5	395,8
8	83,33	4	333,32
9	87,5	3	262,5
		26	1933,27

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 74,35. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* siswa kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan berada pada tingkat penguasaan 66-75% berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

2. Kemampuan Menulis teks laporan hasil observasi Sebelum menggunakan Model pembelajaran *Think Pair and Share* Siswa Kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan

Berdasarkan hasil penelitian maka data secara lengkap tentang menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 62,5 berjumlah 2 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 66,67 berjumlah 1 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 70,83 berjumlah 2 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 79,16 berjumlah 8 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 83,33 berjumlah 4 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 87,7 berjumlah 8 orang. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 1 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Frekuensi Kemampuan Menulis teks laporan hasil observasi Sesudah Menggunakan Model pembelajaran *Think Pair and Share* Siswa Kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan

NO	X	F	FX
1	62,5	2	125
2	66,67	1	66,67
3	70,83	2	141,66
4	79,16	8	633,28
5	83,33	4	333,32
6	87,5	8	700
7	100	1	100
		26	2099,93

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) 80,76. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* berada pada tingkat penguasaan 76-85% yaitu baik (B).

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair and Share* Terhadap Kemampuan Menulis teks laporan hasil observasi Siswa Kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan

Salah satu pembelajaran menulis teks pada siswa kelas VII yaitu menulis teks laporan hasil observasi. Agar keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan maka dapat digunakan melalui salah satu model pembelajaran yang aktif dan inovatif.

Model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *Think Pair Share*. Melalui model ini dapat meningkatkan kreatifitas siswa, karena model ini merupakan salah satu model yang dapat memaksimalkan pikiran siswa.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 5 XI Koto Tarusan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,18 > 1,71$),

sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Berdasarkan hasil nilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* dalam pembelajaran lebih baik dibandingkan sesudah sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hitung kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* yang dikualifikasikan lebih dari cukup (LdC) sesudah nilai rata-rata 74,35. Dapat disimpulkan siswa kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* belum dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dalam menceritakan kembali sebuah legenda.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dapat dilihat penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hitung kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* memperoleh nilai yaitu 80,75 berada pada rentangan 76-85% sesudah kualifikasi yaitu baik (B). Maka dapat disimpulkan bahwa siswa penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* sangat berpengaruh digunakan dalam proses pembelajaran, karena melalui model pembelajaran *Think Pair and Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan. Hal ini dikarenakan melalui model pembelajaran *Think Pair and Share* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, karena model pembelajaran *Think Pair and Share* merupakan teknik yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Hasil penelitian terdahulu juga menjelaskan bahwa penggunaan model *Think Pair Share*

dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2017) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Think Pair Share* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa.

Model pembelajaran *Think Pair Share* juga mendorong siswa lebih kompetitif serta memberikan semangat untuk lebih maju, sehingga melalui penerapan model ini dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa. *Pertama*, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* memperoleh nilai rata-rata 74,35 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi yaitu lebih dari cukup (LdC). *Kedua*, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* memperoleh nilai rata-rata 80,76 berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi yaitu baik (B).

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,18 > 1,71$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil

observasi siswa kelas VII SMP N 5 Koto XI Tarusan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [2] Darmawati, Uti. 2014. *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Ragam Teks*. Klaten: PT Intan Pariwara
- [3] Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- [4] Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [5] Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [6] Susilawati (2017) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”(Skripsi). Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat.
- [7] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN